

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

ABSTRAK

Investor yang berminat membeli obligasi harus memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah peringkat obligasi. Ketika pemeringkat menyatakan peringkat obligasi suatu obligasi naik berarti pemeringkat menganggap kinerja perusahaan baik. Sebaliknya jika terjadi penurunan peringkat obligasi menunjukkan kinerja perusahaan mengalami penurunan. Akibatnya tidak ada investor yang tertarik menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi peringkat obligasi, semakin baik kemampuan penerbit obligasi dalam melunasi kewajibannya. Peringkat obligasi likuiditas diukur dengan proksi *current ratio*, *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio*, pertumbuhan perusahaan dengan proksi *market to book value*, dan lembaga pemeringkat yang digunakan yaitu PT. PEFINDO. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang menerbitkan obligasi di tahun 2016-2018. Total sampel yang digunakan sebanyak 36. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS 25* dan *software EViews 10*. Hasil penelitian secara parsial likuiditas dengan proksi *current ratio* berpengaruh terhadap peringkat obligasi, *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi, dan pertumbuhan perusahaan dengan proksi *market to book value* berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Secara simultan likuiditas dengan proksi *current ratio*, *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio*, dan pertumbuhan perusahaan dengan proksi *market to book value* berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci: *Leverage*, Likuiditas, Peringkat Obligasi, Pertumbuhan Perusahaan.

The Influence of Liquidity, Leverage, and Company Growth to Bond Rating

(Empirical Study of Property, Real Estate, and Construction Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 Period)

ABSTRACT

Investors who are interested in buying bonds must pay attention to several things, one of them is the bond rating. When the rating agency states that the bond rating of a bond rises, it means the rating company considers good company performance. Conversely, if there is a decrease in bond ratings shows the company's performance has decreased. As a result, no investor is interested in investing funds into the company. The higher the bond rating, the better the bond issuer's ability to pay off their obligations. The liquidity bond rating is measured by the current ratio proxy, leverage with the proxy debt to equity ratio, company growth with the proxy market to book value, and rating agencies used namely PT. PEFINDO. The population in this study are all property, real estate, and construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sample used is companies that issue bonds in 2016-2018. The total sample used was 36. The sample selection technique used purposive sampling. Methods of data analysis using linear regression using SPSS 25 software and EViews 10 software. The results of partially liquidity research with the current ratio proxy affect the bond rating, leverage with a proxy debt to equity ratio has no effect on bond ratings, and company growth with a proxy market to book value affects bonds rating. Simultaneously liquidity with a current ratio proxy, leverage with a debt to equity ratio proxy, and company growth with a market to book value proxy affect the bond rating.

Keywords: Bonds Rating, Growth, Leverage, and Liquidity.